

PENGARUH LABA BERSIH, PERUBAHAN PIUTANG USAHA, PERUBAHAN UTANG USAHA DAN PERUBAHAN PERSEDIAAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI DI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

THE IMPACT OF NET INCOME, CHANGE OF ACCOUNT RECEIVABLE, CHANGE OF ACCOUNT PAYABLE AND CHANGE OF INVENTORY TOWARDS FUTURE OPERATING CASH FLOWS ON COMPANIES LISTED IN LQ45 OF INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2011-2015

Oleh:

**Glencha Desgrio Christosa Binilang¹
Ventje Ilat²
Lidia M. Mawikere³**

**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email:

¹glendesgrio@gmail.com

²ventje.ilat@yahoo.com

³lidiamawikere76@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yang berjumlah 15 perusahaan. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Bersih (X_1) berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan, sedangkan Perubahan Piutang Usaha (X_2), Perubahan Utang Usaha (X_3) dan Perubahan Persediaan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Berdasarkan Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan.

Kata kunci: *Lab Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Perubahan Persediaan, Arus Kas Operasi*

Abstract: *This study aims to examine the effect of net income, change of accounts receivable, change of accounts payable and change of inventory to future operating cash flows at companies listed in the LQ45 Index 2011-2015. The population in this study were companies listed in the LQ45 index. Sampling was done by purposive sampling which amounted to 15 companies. Data analysis performed using multiple linier regression analysis. The results shows that Net Income (X_1) significantly affects to the future operating cash flows, while Change of Accounts Receivable (X_2), Change of Accounts Payable (X_3) and Change of Inventory (X_4) have no significantly affects to the future operating cash flows. Based on tge F test conducted shows that Net Income, Change of Accounts Receivable, Change of Accounts Payable and Change of Inventory together significantly affects to the future operating cash flows.*

Keywords: *Net Income, Change of Accounts Receivable, Change of Accounts Payable, Change of Inventories, Operating Cash Flows*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Prediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Memprediksi kondisi keuangan perusahaan juga dapat dilakukan untuk mengetahui keadaan perusahaan di masa depan dan menilai resiko yang mungkin terjadi. Dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan perusahaan membutuhkan data historis berupa laporan keuangan yang dapat membantu para pelaku ekonomi dalam melakukan prediksi tersebut.

Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan isu fundamental dalam perakuntansian dan keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan arus kas (Prayoga, 2012). Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi sehingga menimbulkan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Arus kas operasi merupakan arus masuk dan keluar dari kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (Nany, 2013). Arus kas aktivitas operasi menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menjalankan proses operasinya. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan (Wenas, 2017).

FASB tahun 1978 menyatakan bahwa, laba historis memiliki kekuatan dalam memprediksi arus kas masa depan (Sulistiyawan, 2015). Laba dapat dijadikan dasar oleh para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi seperti menentukan kebijakan dividen, sebagai dasar pengenaan pajak, dasar dalam menentukan besarnya laba per lembar saham, sebagai pedoman dalam berinvestasi, serta laba juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan maupun kegagalan perusahaan pada masa yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar prediksi arus kas operasi di masa depan oleh para pelaku ekonomi. Selain laba, indicator lain yang dapat digunakan oleh para investor dan kreditor dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan adalah Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 emiten/saham pilihan (*blue chips*) yang memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Saham yang disertakan dalam LQ45 ditinjau setiap enam bulan sekali. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 berasal dari sektor industri yang berbeda-beda sesuai dengan bidang usaha serta jenis barang dan jasa yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perubahan Piutang Usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perubahan Utang Usaha terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perubahan Persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA**Konsep Akuntansi**

Warren, et al (2014:3), dijelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memenuhi kebutuhan para pihak yang tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pontoh (2013:1), menyatakan akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan.

Konsep Akuntansi Keuangan

Wild, et al (2016:5), Akuntansi keuangan merupakan suatu bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Laporan ini dikenal sebagai laporan keuangan tujuan – umum. Kieso, et al (2013:6), akuntansi keuangan menyediakan informasi ekonomi dan informasi keuangan untuk investor, kreditor dan pengguna eksternal lainnya.

Laporan Laba Rugi

Hery (2016:66), laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan hasil kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi tertentu. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi saat ini adalah laba akuntansi. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba akuntansi terbagi atas tiga yaitu, laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Soemarso dalam Wowor.S (2014:14) menjelaskan bahwa laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian. Laba bersih membantu menarik modal investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi perusahaan yang berhasil di masa mendatang.

Piutang Usaha

Samryn (2015:59), piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan di masa mendatang. Utang usaha timbul pada saat barang dan jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Samryn (2015:108) utang usaha merupakan komponen utang jangka pendek yang paling tinggi nilai dan frekuensi transaksinya. Pada perusahaan dagang, utang usaha terjadi karena seringkali perusahaan membeli barang dagang secara kredit dari pemasok yang kemudian dijual kembali kepada para pelanggannya.

Persediaan

Samryn (2015:80), persediaan meliputi aktiva berwujud yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan merupakan salah satu elemen dari aktiva lancar dalam neraca karena diharapkan persediaan tersebut dapat segera dikonsumsi atau menjadi kas dalam waktu paling lama 12 bulan. Persediaan yang rusak akan diakui sebagai kerugian bagi perusahaan dan disajikan sebagai beban usaha.

Laporan Arus Kas

PSAK No. 2 (2015) laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa

yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

Laporan arus kas diklasifikasikan menurut tiga aktivitas yaitu, aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Samryn (2015:320), arus kas dari aktivitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi yang menyebabkan timbulnya pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Hery (2016:140), yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Aktivitas pendanaan adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan.

PSAK No. 2 (2015), aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi yang menyebabkan timbulnya pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Jumlah dari arus kas aktivitas operasi dapat digunakan sebagai indikator utama dalam menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman perusahaan, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar serta dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2013), menunjukkan bahwa variable laba, piutang dan beban depresiasi memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan, sedangkan variable ukuran perusahaan dan persediaan tidak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2012), menunjukkan bahwa laba bersih, perubahan persediaan, dan beban depresiasi dan amortisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap arus aks operasi masa mendatang, sedangkan perubahan piutang, dan perubahan utang tidak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jemaa, *et al* (2015), menunjukkan bahwa secara signifikan perubahan dalam piutang, perubahan persediaan, perubahan utang, dan amortisasi berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan.

Hipotesis

- H₁: Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45.
H₂: Perubahan Piutang Usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45.
H₃: Perubahan Utang Usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusaha indeks LQ45.
H₄: Perubahan Persediaan berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45.
H₅: Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNSRAT yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dari tahun 2011-2015 selama periode penelitian yaitu bulan Maret 2017 sampai dengan April 2017.

Populasi dan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode pengamatan, yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015;
2. Mengungkapkan dan menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama periode pengamatan;
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau laba bersih negatif;
4. Perusahaan yang total arus kas yang berasal dari aktivitas operasi tidak negatif.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memilih 15 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data laporan keuangan tahun 2011 sampai dengan 2015 dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter. Peneliti mencari data langsung dan mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $Y =$ **Arus Kas Operasi Masa Depan.** Arus kas operasi yang digunakan adalah arus kas operasi masa depan yang diperoleh dari yang tercantum pada laporan keuangan yaitu laporan arus kas perusahaan yang tercatat sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi setelah tahun amatan atau pada periode t_{+1} . Yaitu Arus Kas Operasi tahun 2012-2015.
- $X_1 =$ **Laba Bersih.** Laba bersih yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah disesuaikan pajak, diperoleh dari angka yang menunjukkan selisih antara seluruh penjualan dikurangi beban-beban dan pajak penghasilan dari kegiatan operasi perusahaan dan non-operasi perusahaan pada tahun amatan atau pada periode t pada laporan keuangan. Yaitu laba bersih tahun 2011-2014.
- $X_2 =$ **Perubahan Piutang Usaha.** Perubahan piutang usaha diperoleh dari selisih piutang usaha tahun amatan dengan tahun sebelumnya atau pada periode t_{-1} pada laporan keuangan yaitu neraca. Yaitu perubahan piutang usaha tahun 2011-2014.
- $X_3 =$ **Perubahan Utang Usaha.** Perubahan utang usaha diperoleh dari selisih utang usaha tahun amatan dengan tahun sebelumnya atau pada periode t_{-1} pada laporan keuangan. Yaitu perubahan utang usaha tahun 2011-2014.
- $X_4 =$ **Perubahan Persediaan.** Perubahan persediaan diperoleh dari selisih seluruh persediaan tahun amatan dengan tahun sebelumnya atau pada periode t_{-1} pada laporan keuangan. Yaitu perubahan persediaan tahun 2011-2014.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots$$

Keterangan:

- Y = Arus Kas Aktivitas Operasi pada t_{+1} (tahun prediksi 2012-2015)
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Laba Bersih pada tahun amatan (2011-2014)
 X_2 = Perubahan Piutang Usaha pada periode amatan (2011-2014)

- X_3 = Perubahan Utang Usaha pada periode amatan (2011-2014)
 X_4 = Perubahan Persediaan pada periode amatan (2011-2014)
 e = Variabel yang tidak diteliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI pada periode tahun 2011 – 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan pada LQ45 dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Tabel 1 memperlihatkan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK	9	LPPF	PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
2	BMTR	PT. GLOBAL MEDIACOM TBK	10	LSIP	PT. PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK
3	CPIN	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	11	MNCN	PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
4	HMSP	PT. HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK	12	PTBA	PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
5	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	13	SMGR	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
6	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR	14	UNTR	PT. UNITED TRACTORS TBK
7	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	15	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA TBK
8	KLBF	PT. KALBE FARMA TBK			

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.244	.156		1.567	.123
LABA_BERSIH	.978	.021	.988	46.111	.000
1 dPIUTANG_USAHA	.019	.123	.004	.158	.875
dUTANG_USAHA	-.196	.293	-.015	-.669	.507
dPERSEDIAAN	-.524	.435	-.027	-1.206	.233

a. Dependent Variable: AKO_MASA_DEPAN

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

$$Y = 0,244 + 0,978X_1 + 0,019X_2 - 0,196X_3 - 0,524X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Arus Kas Aktivitas Operasi pada t_{-1} (tahun prediksi 2012-2015)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Laba Bersih pada tahun amatan (2011-2014)

X_2 = Perubahan Piutang Usaha pada periode amatan (2011-2014)

X_3 = Perubahan Utang Usaha pada periode amatan (2011-2014)

X_4 = Perubahan Persediaan pada periode amatan (2011-2014)

e = Variabel yang tidak diteliti

H1: Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45

Variabel Laba Bersih menunjukkan nilai t hitung sebesar 46,111 dimana lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,004. Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Jadi, H1 diterima.

H2: Perubahan Piutang Usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45

Variabel Perubahan Piutang Usaha menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,158 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,004. Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,875 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perubahan Piutang Usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Jadi, H2 ditolak.

H3: Perubahan Utang Usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45

Variabel Perubahan Utang Usaha menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,669 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar -2,004 (dari sisi kiri). Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,507 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perubahan Utang Usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Jadi, H3 ditolak.

H4: Perubahan Persediaan berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45

Variabel Perubahan Persediaan menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,206 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar -2,004 (dari sisi kiri). Kemudian nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,233 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perubahan Persediaan tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Jadi, H4 ditolak.

Hasil Uji F**Tabel 3. Hasil Uji F**ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	157.503	4	39.376	531.807	.000 ^b
Residual	4.072	55	.074		
Total	161.575	59			

a. Dependent Variable: AKO_MASA_DEPAN

b. Predictors: (Constant), dPERSEDIAAN, LABA_BERSIH, dUTANG_USAHA, dPIUTANG_USAHA

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

H5: Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan indeks LQ45

Hasil analisis regresi menggunakan $F_{hitung} = 531,807 > F_{tabel} = 2,54$ dengan tingkat signifikan adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Jadi, H5 diterima.

Koefisien Determinasi**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.975	.973	.27211

a. Predictors: (Constant), dPERSEDIAAN, LABA_BERSIH, dUTANG_USAHA, dPIUTANG_USAHA

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

Dari hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,973. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 97,3%, sedangkan 2,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP**Kesimpulan**

1. Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan Indeks LQ45. Laba bersih tahun berjalan yang mengalami peningkatan akan berdampak pada arus kas operasi satu tahun kedepan yang juga akan mengalami peningkatan.
2. Perubahan Piutang Usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan Indeks LQ45. Hal ini dapat disebabkan ketika piutang usaha meningkat disisi lain terdapat biaya-biaya yang harus dibayarkan perusahaan juga ikut meningkat sehingga berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan perusahaan.
3. Perubahan Utang Usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan Indeks LQ45. Hal ini dapat disebabkan ketika utang usaha terjadi penurunan disisi lain terdapat peningkatan biaya-biaya yang harus dibayarkan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan perusahaan.
4. Perubahan Persediaan tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan Indeks LQ45. Hal ini dapat disebabkan adanya peningkatan dalam persediaan perusahaan namun penjualan perusahaan tidak ikut meningkat sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat mempengaruhi arus kas operasi masa depan perusahaan.
5. Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan Indeks LQ45.

Saran

1. Bagi Perusahaan, untuk dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam hal memprediksi arus kas operasi di masa depan terutama Laba Bersih. Perusahaan dapat lebih meningkatkan Laba Bersih melalui meningkatkan penjualan.
2. Bagi pemakai laporan keuangan, hasil analisis ini merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memprediksi arus kas operasi masa depan. Informasi keuangan yang dapat direkomendasikan sebagai alat peramal arus kas di masa mendatang salah satunya adalah Laba. Dengan adanya informasi keuangan perusahaan, maka investor dapat memperkirakan tingkat kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menggunakan faktor-faktor lain yang berbeda yang dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada sektor maupun sub sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jemâa, Olfa Ben, Mohamed Toukabri, Faouzi Jilani. 2015. "Accruals and the Prediction of Future Operating Cash-Flows: Evidence from Tunisian Companies". *International Journal of Accounting and Economics Studies*. Vol. 3 No. 1, 2015. Higher Institute of Commerce and Accounting of Bizerte. <https://www.sciencepubco.com/index.php/IJAES/article/view/3867/1521>
- Kieso et al. 2013. *Financial Accounting, IFRS Edition: 2nd Edition*. John Wiley & Sons Inc.
- Nany, Magdalena. 2013. "Analisis Kemampuan Prediksi Arus Kas Operasi (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5 No. 1, Maret 2013. Universitas Kristen Surakarta. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135800&val=5653>.
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Halaman Moeka.
- Prayoga, Irfan. 2012. "Pengaruh Laba Bersih dan Komponen-komponen AkruaI Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/35770/1/PRAYOGA.pdf>.
- Rahmania, M. Rasuli, Al Azhar. 2013. "Pengaruh Laba, Ukuran Perusahaan dan Komponen AkruaI terhadap Arus KAs Aktivitas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Wholsale and Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *JOM Fekon* Vol. 1 No. 2 Oktober. Universitas Riau. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/3944/3835>.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi, Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyawan, Wahyu dan Aditya Septiani. 2015. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen AkruaI dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4 No. 4, 2015. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=3&ipp=10&ref=browse&mod=viewjournal&journal=4728>.
- Tulung, Joy Elly dan Dendi, Ramdani. 2015. "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies* vol. VIII no. 03 (2015 – 2016) <http://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>
- Warren, C. S., et al. 2014. *Corporate Financial Accounting, 12th Edition*. South-Western Cengage Learning, USA.
- Wenas, Deysi Debora, Hendrik Manossoh, Victorina Z. Tirayoh. 2017. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Manado. *Jurnal EMBA – Vol 5, No.1*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15454/14997>.

Wild, John J. 2016. *Financial Accounting: Information for Decision*. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat

Wowor. S, Mangantar. S. 2014. *Lab Bersih dan Tingkat Risiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Manado. Jurnal EMBA – Vol 2, No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/6213/5739>.

